

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah Siswa Kelas 5

Satria Adhi Manggala¹, Dinda Laurenza Nailis Sikhah Maulida², Roffy Nurcahyo³, Siti Nur Aisyah⁴, Fina Fakhriyah⁵, Nur Fajrie⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus

e-mail : 202233037@umk.ac.id¹, 202233011@umk.ac.id², 202233030@umk.ac.id³, 202233015@std.umk.ac.id⁴, fina.fakhriyah@umk.ac.id⁵, nur.fajrie@umk.ac.id⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan *live worksheets* sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas 5 di SD Negeri 1 Prambatan Lor dalam memahami materi sistem peredaran darah. Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan *live worksheets* secara signifikan meningkatkan minat belajar serta prestasi akademik siswa, dengan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) naik dari 62.5% pada siklus awal menjadi 93.75% pada siklus berikutnya. Temuan ini menegaskan bahwa *live worksheets* merupakan media pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta memberikan dampak positif yang signifikan pada hasil belajar mereka.

Kata kunci: *Minat Belajar, Hasil Pembelajaran, Media Pembelajaran, Live Worksheets, Sistem Peredaran Darah*

Abstract

The purpose of this study is to assess the effectiveness of using Live Worksheets as a learning media to enhance the interest and learning outcomes of 5th-grade students at SD Negeri 1 Prambatan Lor on the topic of the circulatory system. The research findings indicate that the use of Live Worksheets significantly improves students' learning interest and outcomes. In the first cycle, 62.5% of students achieved the Minimum Mastery Criteria (KKM), increasing to 93.75% in the second cycle. These findings demonstrate that Live Worksheets are an innovative and engaging learning tool that increases student engagement in the learning process and positively impacts their academic achievements.

Keywords : *Learning Interest, Learning Outcomes, Learning Media, Live Worksheets, Circulatory System*

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses esensial yang memungkinkan individu untuk mengakuisisi pengetahuan, mengembangkan keterampilan baru, dan meningkatkan perilaku serta sikap mereka terhadap berbagai aspek kehidupan. Proses ini melibatkan kombinasi aktivitas kognitif dan perilaku yang memungkinkan individu untuk belajar dari berbagai pengalaman, baik yang bersifat positif maupun negatif, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai pertumbuhan pribadi dan profesional yang berkelanjutan.

Seperti yang disebutkan oleh Harefa (2022), belajar tidak terbatas pada lingkup formal di ruang kelas, tetapi juga mencakup pengalaman yang kita alami sehari-hari. Hal ini membuat proses belajar menjadi dinamis dan dapat terjadi di mana saja serta kapan saja. Melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, individu dapat mengasimilasi informasi baru, menguji gagasan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia di sekitar mereka.

Pentingnya belajar juga tercermin dalam kemampuan individu untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan. Dengan memperoleh pengetahuan baru dan mengembangkan keterampilan, seseorang dapat meningkatkan kapasitasnya untuk menghadapi tantangan yang kompleks dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik terhadap belajar tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga melibatkan pengembangan kecerdasan emosional, sosial, dan praktikal yang mendukung kemajuan secara keseluruhan dalam berbagai konteks kehidupan.

Firmansyah (2021) mendefinisikan belajar sebagai perilaku yang berubah atau kemungkinan perilaku yang hampir permanen sebagai akibat dari pengalaman atau pelatihan. Definisi ini menggambarkan bahwa belajar merupakan suatu proses kompleks yang tidak hanya melibatkan perolehan pengetahuan baru, tetapi juga perubahan yang lebih komprehensif dalam diri individu. Menurut Firmansyah, perubahan perilaku ini bisa berupa peningkatan dalam berbagai aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, atau kebiasaan baru yang diperoleh individu melalui berbagai pengalaman belajar. Definisi ini menekankan bahwa belajar tidak hanya terbatas pada akumulasi informasi atau fakta, tetapi juga mencakup kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam pembelajaran dan praktik nyata.

Media pembelajaran adalah suatu alat penting dalam konteks pendidikan modern karena memungkinkan proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan efisien. Dengan bantuan media ini, informasi dan pengetahuan dapat disampaikan melalui berbagai cara, seperti visual, auditif, atau interaktif, yang sesuai dengan preferensi belajar siswa. Contoh media pembelajaran termasuk teknologi digital seperti animasi, video, dan permainan edukatif yang tidak hanya menarik minat tetapi juga mempercepat pemahaman konsep-konsep yang kompleks. Sebagaimana disebutkan oleh (Fardani et al., 2023) media pembelajaran dapat meningkatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa serta memberikan dorongan untuk memfasilitasi proses belajar mereka. Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan bagi siswa.

Minat memainkan peran penting dalam pembelajaran karena merupakan kekuatan pendorong yang memotivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar. (Sidiq et al., 2020) menyatakan minat belajar adalah suatu kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang, dorongan melakukan aktifitas terhadap suatu kegiatan belajar yang dilakukan melalui latihan ataupun pengalaman. Seperti yang dinyatakan oleh Febrianti *et al.* (2021), minat belajar mengacu pada antusiasme atau keinginan untuk mempelajari topik atau subjek tertentu tanpa pengaruh eksternal. Ketika siswa kurang berminat dalam belajar, hal ini dapat menyebabkan kesulitan belajar dan buruknya kinerja akademik. Hal ini dapat dikaitkan dengan ketidaksesuaian antara kebutuhan, keinginan, dan karakteristik siswa dengan konten yang diajarkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar dengan menyediakan pengalaman belajar yang menarik dan relevan sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Peningkatan kualitas pendidikan telah menjadi fokus utama bagi pemerintah Indonesia dalam upaya membangun masyarakat yang berkualitas, sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan dari sistem pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi individu dan membentuk karakter bangsa, dengan maksud untuk meningkatkan kecerdasan dan kualitas kehidupan masyarakat secara keseluruhan. Upaya ini terutama ditujukan untuk meningkatkan standar pendidikan di seluruh tingkatan, dengan fokus utama pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai keilmuan dan keterampilan yang relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu strategi penting dalam mencapai tujuan ini adalah dengan membangkitkan minat belajar yang tinggi di kalangan siswa. Minat yang kuat terhadap proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi juga berdampak positif pada pencapaian

akademik mereka. Dengan mempertimbangkan peran krusial minat belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah berupaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung, memotivasi, dan mendorong setiap individu untuk meraih potensi maksimal mereka.

Melalui implementasi kebijakan dan program-program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa, pemerintah berharap dapat menciptakan landasan yang kokoh bagi pembangunan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, upaya ini diharapkan tidak hanya akan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, tetapi juga akan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global dan berkontribusi secara positif dalam pembangunan bangsa dan negara.

Dalam rangka mencapai tujuan nasional tersebut, pemerintah terus mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum pendidikan. Sasmita & Darmansyah (2022) dan Wiradarma et al. (2021) menyoroti pentingnya pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. Salah satu fokus utama dalam Kurikulum Merdeka adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi. Pengembangan kurikulum IPA dalam Kerangka Kurikulum Merdeka mencerminkan komitmen pemerintah untuk memperkuat kemampuan siswa dalam memahami fenomena alam dan menerapkan pengetahuan sains dalam kehidupan sehari-hari.

Selain fokus pada penguasaan konsep-konsep dasar sains, mata pelajaran IPA juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan proses sains, kemampuan berpikir kritis, dan sikap ilmiah pada siswa. Ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami teori-teori sains, tetapi juga mampu menerapkannya dalam konteks praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pengembangan kurikulum IPA di bawah Kerangka Kurikulum Merdeka diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat bagi peningkatan kompetensi siswa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta membantu menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan global di masa depan.

Laras dan Achmad (2019) telah memperkuat pentingnya minat dalam pembelajaran melalui penelitian mereka. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, semakin besar pula dampaknya terhadap hasil belajar yang dicapai. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika proses pembelajaran. Minat belajar yang kuat tidak hanya mencerminkan antusiasme dan semangat siswa dalam mempelajari suatu materi, tetapi juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan mereka secara akademik. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi, mereka cenderung terlibat secara aktif, tekun, dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Mereka akan lebih termotivasi untuk mencurahkan perhatian, mengerahkan upaya, dan mencari cara-cara efektif untuk memahami dan menguasai materi pembelajaran. Kondisi ini pada akhirnya dapat mendorong peningkatan prestasi belajar yang signifikan.

Berdasarkan observasi di kelas 5 SD Negeri 1 Prambatan Lor, siswa memiliki karakteristik yang beragam, termasuk dalam hal minat belajar. Sebagian siswa menunjukkan minat yang tinggi dalam mempelajari materi, sementara yang lain mungkin memiliki minat yang rendah. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi rendahnya minat belajar ini termasuk penggunaan media pembelajaran yang tidak menarik. Oleh sebab itu, pemilihan media pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik merupakan salah satu pendekatan yang paling efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat dan antusiasme siswa dalam belajar adalah *live worksheets*. *Live worksheets* merupakan aplikasi yang memungkinkan penyajian materi pembelajaran dalam bentuk yang interaktif dan menarik, seperti video, gambar, dan simbol-simbol visual yang menarik. Penggunaan *live worksheets* dalam pembelajaran memiliki beberapa keunggulan yang dapat mendukung peningkatan minat dan hasil belajar siswa:

- **Interaktivitas:** *Live worksheets* memfasilitasi interaksi yang aktif antara siswa dan guru selama proses pembelajaran. Siswa dapat terlibat secara langsung dengan

materi, menjawab pertanyaan, atau melakukan tugas-tugas yang disediakan dalam aplikasi tersebut.

- Visualisasi yang menarik: Melalui *live worksheets*, materi pembelajaran dapat disajikan dengan menggunakan elemen-elemen visual yang menarik, seperti grafik, animasi, dan multimedia. Hal ini dapat membantu menambah daya tarik dan antusiasme siswa dalam mempelajari konten.
- Kemudahan penggunaan: *Live worksheets* umumnya dirancang dengan antarmuka yang *user-friendly*, sehingga siswa dan guru dapat dengan gampang mengoperasikannya. Hal ini memungkinkan pembelajaran berlangsung secara lancar dan efisien.
- Umpan balik instan: Aplikasi *live worksheets* seringkali dilengkapi dengan fitur yang dapat memberikan *feedback* instan kepada siswa terkait jawaban atau aktivitas mereka. Hal ini dapat membantu siswa memantau dan mengevaluasi pemahaman mereka secara *real-time*.
- Kemudahan kolaborasi: Dalam beberapa kasus, *live worksheets* dapat memfasilitasi kolaborasi antarsiswa atau antara guru dan siswa, mendorong interaksi dan diskusi yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Dengan memanfaatkan keunggulan-keunggulan yang ditawarkan oleh *live worksheets*, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mendorong minat serta antusiasme siswa. Hal ini pada akhirnya dapat berdampak positif pada peningkatan hasil belajar dan penguasaan materi pelajaran oleh siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk dapat melaksanakan penelitian tentang "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa pada Materi Sistem Peredaran Darah Siswa Kelas 5". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efek penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas 5 SD Negeri 1 Prambatan Lor pada materi sistem peredaran darah.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Prambatan Lor dalam kurun waktu sekitar satu bulan, yang mencakup semua tahapan penting dari persiapan, pelaksanaan, hingga penulisan laporan, tepatnya dilaksanakan pada bulan April 2024, pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas 5 di SD Negeri 1 Prambatan Lor, yang berjumlah total 16 siswa. Melalui hasil angket dan observasi yang telah dianalisis, terungkap bahwa tantangan utama yang dihadapi di kelas tersebut adalah rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran materi sistem peredaran darah.

Penelitian ini mengadopsi metode analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta berdasarkan data yang terkumpul guna memahami pencapaian hasil belajar siswa serta tanggapan mereka terhadap proses pembelajaran. Fokus analisis juga diberikan terhadap tingkat minat siswa dalam mempelajari topik Peredaran Darah. Evaluasi hasil belajar siswa menggunakan pendekatan statistik dengan penerapan rumus yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah penelitian mencakup identifikasi masalah, perencanaan, implementasi intervensi pembelajaran, dan pengumpulan data untuk mengevaluasi efektivitasnya. Selain itu, analisis data dilakukan secara teliti untuk memahami sejauh mana minat belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar mereka, khususnya dalam konteks materi yang diteliti. Analisis untuk menilai hasil belajar siswa dihitung menggunakan statistik, dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum X}{XN}$$

Keterangan:

X = Nilai Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor siswa

N = Jumlah siswa

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila minat belajar siswa terhadap materi Peredaran Darah meningkat dari satu siklus ke siklus berikutnya, serta setidaknya 75% dari total siswa mencapai atau melebihi nilai KKM, yaitu sebesar atau lebih dari 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan data hasil tes diagnostik yang diberikan oleh tutor, dapat diketahui bahwa siswa di kelas 5 di SD Negeri 1 Prambatan Lor memiliki fitur, keterampilan, dan kebutuhan belajar yang berbeda. Berdasarkan hasil angket dan observasi yang telah dianalisis, dapat diketahui bahwa permasalahan di kelas 5 di SD Negeri 1 Prambatan Lor adalah rendahnya minat belajar sistem peredaran darah.

Minat belajar merupakan bagian yang harus dimiliki siswa karena minat belajar menjadi kunci keberhasilan dalam kegiatan belajar (Febrianti, dkk., 2021). Berdasarkan hasil observasi di kelas 5 SD Negeri 1 Prambatan Lor, terlihat bahwa beberapa siswa di kelas tersebut memiliki minat belajar materi sistem peredaran darah yang rendah. Hal ini ditunjukkan selama kegiatan pembelajaran, siswa kurang antusias, cenderung pasif, terlihat mengantuk dan ada yang bermain ponsel selama kegiatan pembelajaran. Siswa di kelas 5 SD Negeri 1 Prambatan Lor juga kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, tampak tidak memiliki minat dan kesenangan saat belajar, tidak memperhatikan, dan kurang berkonsentrasi selama pembelajaran.

Rendahnya minat belajar sistem peredaran darah di kalangan siswa terlihat dari beberapa indikator. Siswa lebih cenderung pasif dan tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka tidak menunjukkan partisipasi yang aktif, seperti enggan menjawab pertanyaan, tidak mau mengajukan pertanyaan, dan tidak ingin mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa juga tidak tampak memiliki rasa ketertarikan dan kesenangan yang tinggi saat belajar materi sistem peredaran darah. Mereka seringkali terlihat bosan, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan tidak cukup berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung.

Rendahnya minat belajar sistem peredaran darah ini tentunya berdampak pada hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai yang diperoleh dalam pembelajaran pra-siklus, sebelum penerapan lembar kerja aktif sebagai media pembelajaran, dapat terlihat bahwa sebagian besar siswa masih tidak memenuhi nilai minimum ketuntasan (KKM) yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami dan menguasai materi sistem peredaran darah masih belum optimal. Berdasarkan nilai yang diperoleh dalam pembelajaran pra-siklus, yaitu sebelum penerapan lembar kerja aktif sebagai media pembelajaran, hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Sistem Peredaran Darah Pra Siklus

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$0 \leq x < 75$	8	50%	Rendah
$75 \leq x < 90$	6	37.5%	Sedang
$90 \leq x < 100$	2	12.5%	Tinggi

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Sistem Peredaran Darah Pra Siklus

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$74 \leq x$	8	50%	Tidak Lulus
$75 \leq x < 100$	8	50%	Lulus

Berdasarkan data yang telah disajikan, terlihat bahwa hasil belajar awal siswa kelas 5 SD Negeri 1 Prambatan Lor menunjukkan distribusi yang mengkhawatirkan. Terdapat 8 siswa yang masuk dalam kategori rendah dengan persentase 50%, sementara 6 siswa lainnya termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 37.5%. Ini berarti bahwa 50% dari siswa di kelas 5 SD Negeri 1 Prambatan Lor belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM). Situasi ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk memperbaiki strategi pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam upaya mengatasi masalah ini, peneliti memutuskan untuk menerapkan media pembelajaran berupa *live worksheets* pada materi peredaran darah. Metode ini diharapkan tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa tetapi juga meningkatkan minat mereka untuk belajar mereka secara keseluruhan. Media pembelajaran lembar kerja siswa hidup dirancang untuk lebih interaktif dan mendukung pembelajaran aktif, yang memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar.

Implementasi lembar kerja siswa hidup dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus, dilakukan berbagai aktivitas pembelajaran yang dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa, memberikan kesempatan untuk berpikir kritis, dan menghubungkan teori dengan praktik nyata dalam konteks peredaran darah. Setelah penerapan di siklus pertama, hasil belajar siswa diukur kembali untuk melihat apakah ada peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kondisi awal. Data yang diperoleh dari siklus pertama dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Sistem Peredaran Darah pada Siklus 1

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$0 \leq x < 75$	6	37.5%	Rendah
$75 \leq x < 90$	7	43.75%	Sedang
$90 \leq x < 100$	3	18.75%	Tinggi

Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar Sistem Peredaran Darah Siklus 1

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$74 \leq x$	6	37.5%	Tidak Lulus
$75 \leq x < 100$	10	62.5%	Lulus

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4 di atas, terlihat bahwa 6 siswa, atau sekitar 37.5%, mendapat hasil belajar dalam kategori rendah, sementara 7 siswa, atau sekitar 43.75%, berada dalam kategori sedang. Dengan demikian, hanya sekitar 37.5% siswa yang belum mencapai nilai KKM. Hasil belajar siswa kelas 5 SD Negeri 1 Prambatan Lor pada siklus 2 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Belajar Sistem Peredaran Darah pada Siklus 2

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$0 \leq x < 75$	1	6.25%	Rendah
$75 \leq x < 90$	9	56.25%	Sedang
$90 \leq x < 100$	6	37.5%	Tinggi

Tabel 6. Ketuntasan Hasil Belajar Sistem Peredaran Darah Siklus 2

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$74 \leq x$	1	6.25%	Tidak Lulus
$75 \leq x < 100$	15	93.75%	Lulus

Berdasarkan tabel 5 dan tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa sebanyak 9 siswa dengan persentase 56.25% memiliki hasil belajar yang tergolong dalam kategori sedang dan 93.75% siswa di kelas 5 SD Negeri 1 Prambatan dinyatakan Lulus atau hasil belajarnya telah memenuhi nilai KKM pada materi sistem peredaran darah.

Pembahasan

Minat belajar merupakan bagian yang sangat penting dan harus ada pada diri siswa karena minat belajar menjadi kunci keberhasilan dalam kegiatan belajar (Febrianti, dkk., 2021). Berdasarkan hasil observasi di kelas 5 SD Negeri 1 Prambatan Lor, terlihat bahwa

beberapa siswa di kelas tersebut memiliki minat belajar materi sistem peredaran darah yang rendah. Hal ini ditunjukkan selama kegiatan pembelajaran, siswa kurang antusias, cenderung pasif, terlihat mengantuk, dan ada yang bermain ponsel selama kegiatan pembelajaran. Siswa di kelas 5 SD Negeri 1 Prambatan Lor juga kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, tampak tidak memiliki minat dan kesenangan saat belajar, tidak memperhatikan, dan kurang berkonsentrasi selama pembelajaran.

Menurut Febrianti dkk., (2021), Faktor-faktor yang menunjukkan minat belajar adalah partisipasi aktif dan keterlibatan, peningkatan perhatian dan konsentrasi, rasa nyaman selama proses belajar, dan peningkatan kemauan untuk belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa di kelas 5 SD Negeri 1 Prambatan Lor menunjukkan minat belajar yang rendah. Berdasarkan data nilai hasil belajar dari pembelajaran pra-siklus di atas, dapat disimpulkan bahwa 50% siswa tidak memenuhi nilai KKM atau dinyatakan tidak tuntas.

Oleh karena itu, pada pembelajaran pra-siklus 1 diterapkan media pembelajaran *live worksheets* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Arisandi (2022), penggunaan media pembelajaran *live worksheet* terbukti dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. *Live worksheets* merupakan aplikasi yang memungkinkan penyajian materi pembelajaran dalam bentuk interaktif dan menarik, seperti video, gambar, dan simbol-simbol visual yang menarik. Metode ini diharapkan tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga minat belajar mereka secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis data pada siklus 1 yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa di kelas 5 SD Negeri 1 Prambatan Lor meningkat dengan jumlah siswa yang telah menguasai hasil belajar pada materi sistem peredaran darah sebanyak 62.5%. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pembelajaran siklus 1, ditemukan bahwa siswa mulai berkonsentrasi dalam pembelajaran, dan aktif, antusias, serta senang menggunakan *live worksheet* selama proses pembelajaran. Kemudian, berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, siswa menyatakan merasa senang dan menyukai pembelajaran menggunakan *live worksheet* sebagai media pembelajaran karena fiturnya yang menarik dan tidak monoton.

Selain itu, siswa juga menunjukkan perilaku yang lebih positif selama pembelajaran. Mereka lebih banyak bertanya, terlibat dalam diskusi, dan berusaha lebih keras untuk memahami materi. Guru juga melaporkan bahwa suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam belajar.

Oleh karena itu, pada pembelajaran selanjutnya, *live worksheet* kembali digunakan sebagai media pembelajaran dan terbukti pada siklus 2 siswa kembali aktif, antusias, dan senang saat mengikuti pembelajaran. Berdasarkan analisis data hasil belajar, diketahui bahwa 93.75% hasil belajar siswa memenuhi nilai KKM dan dinyatakan lulus. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan *live worksheet* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada materi sistem peredaran darah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khomariyah dkk (2022) yang juga menyatakan bahwa penggunaan *live worksheet* dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.

Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada hasil nilai siswa, tetapi juga pada perilaku dan sikap mereka selama pembelajaran. Siswa yang sebelumnya pasif dan kurang termotivasi mulai menunjukkan perubahan positif. Mereka lebih bersemangat untuk belajar dan lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan. Guru juga mencatat adanya peningkatan dalam kemampuan siswa untuk bekerja secara mandiri dan dalam kelompok.

Media pembelajaran interaktif seperti *live worksheets* terbukti berperan krusial dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Penggunaan teknologi ini tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik, tetapi juga menghindari kebosanan dalam kelas. Hasil studi menyoroiti bahwa *live worksheets* secara efektif meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam memahami materi sistem peredaran darah di kelas 5 SD Negeri 1 Prambatan Lor. Implikasi dari temuan ini sangat relevan untuk perbaikan strategi

pembelajaran di masa mendatang, di mana integrasi teknologi dan pendekatan media interaktif menjadi kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian sebelumnya, penerapan live worksheets efektif meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan siswa lebih fokus dan aktif, menikmati pembelajaran dengan live worksheets. Perbaikan minat belajar berdampak positif pada prestasi akademis, yang terus meningkat dari pra-siklus hingga siklus kedua. Live worksheets menawarkan pendekatan inovatif dan menarik dengan fitur interaktif dan visualisasi yang membangkitkan antusiasme siswa. Dalam pendidikan modern, teknologi seperti live worksheets mendorong partisipasi aktif dan pemahaman yang lebih baik, merangsang prestasi siswa secara positif. Pendidik dapat memanfaatkan alat ini untuk menciptakan lingkungan belajar dinamis yang menginspirasi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini, terutama kepada siswa dan sekolah SD Negeri 1 Prambatan Lor atas partisipasi dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Terima kasih juga kepada semua yang telah memberikan masukan berharga dalam proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fardani, M. A., Rohmah, F., & Fajrie, N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pokja (Poster Aksara Jawa) Untuk Pengenalan Aksara Jawa Pada Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(4), 423–432. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i4.147>
- Febrianti, S., dkk. (2021). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa di masa pandemi pada mata kuliah penulisan karya ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 48-57.
- Firmansyah, H., dkk. (2021). *Teori dan konsep pedagogik*. Cirebon: Penerbit Insani.
- Halawa, T. (2022). *Pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa*. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1).
- Harefa, A. R. (2022). *Analisis kesulitan belajar biologi masa pandemi Covid-19*. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 181–189.
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). *Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di BBPLK Semarang*. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 121–130.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). *Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III*. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243-255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Sasmitha, E., & Darmansyah. (2022). *Analisis faktor-faktor penyebab kendala guru dalam menerapkan kurikulum merdeka (studi kasus: SDN 21 Kuto Tuo, Kec. Baso)*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 5545–5549.
- Sidiq, D. A. N., Fakhriyah, F., & Masfuah, S. (2020). Hubungan Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Pelemkerep Terhadap Hasil Belajar Selamapembelajaran Daring. *Progres Pendidikan*, 1(3), 243–250. <https://doi.org/10.29303/prospek.v1i3.31>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wiradarma, K. S., Suarni, N. K., & Renda, N. T. (2021). *Analisis hubungan minat belajar terhadap hasil belajar daring IPA siswa kelas III sekolah dasar*. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 408–415. <https://doi.org/10.23887/JJPGSD.V9I3.39212>
- Yuliansih, E., Arafat, Y., & Wahidy, A. (2021). *The influence of learning media and learning interests on student learning outcomes*. *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 6(2), 411-417. <https://doi.org/10.29210/021064jppi0005>

Sidiq, D. A. N., Fakhriyah, F., & Masfuah, S. (2020). Hubungan Minat Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Pelemkerep Terhadap Hasil Belajar Selampembelajaran Daring. *Progres Pendidikan*, 1(3), 243–250. <https://doi.org/10.29303/prospek.v1i3.31>